

The Effects of Behavioral Accounting Practices and Financial Literacy on Financial Management Behavior among MSMEs

Abizart Wicaksono, Barkah Susanto*

Akuntansi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*barkah@unimma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of behavioral accounting practices and financial literacy on the financial management behavior of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Magelang City. The study employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to MSME owners. A non-probability sampling technique was applied, resulting in 107 valid and usable responses. The research instruments were measured using a five-point Likert scale, and the data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on the financial management behavior of MSMEs. In addition, behavioral accounting practices were also found to have a positive and significant effect on financial management behavior. These findings suggest that the better MSME owners understand financial literacy and apply behavioral accounting practices, the better their financial management behavior will be. This study is expected to provide practical contributions to MSME owners in improving the quality of their financial management and to serve as a reference for future research in the fields of behavioral accounting and financial literacy.

Keywords: behavioral accounting practices; financial literacy; financial management behavior; MSMEs.

Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Ukm

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi keperilakuan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling, dengan jumlah responden yang dapat diolah sebanyak 107 UMKM. Instrumen penelitian diukur menggunakan skala Likert lima poin dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM. Selain itu, penerapan akuntansi keperilakuan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku dalam pengelolaan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM terhadap literasi keuangan dan penerapan akuntansi keperilakuan, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan

kualitas pengelolaan keuangan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang akuntansi keperilakuan dan literasi keuangan.

Kata Kunci: penerapan akuntansi keperilakuan; literasi keuangan; perilaku pengelolaan keuangan; UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia yang berperan signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, serta penguatan struktur ekonomi daerah. Dalam konteks pembangunan ekonomi nasional, UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penyangga stabilitas ekonomi pada saat krisis, tetapi juga sebagai motor pertumbuhan ekonomi berbasis masyarakat (Purba, Ningrum, Dalimunte, Ginting, & Hasibuan, 2025). Di berbagai daerah, termasuk Kota Magelang, UMKM mendominasi struktur usaha dan menjadi sumber utama aktivitas ekonomi lokal. Pertumbuhan jumlah UMKM yang konsisten setiap tahunnya menunjukkan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kewirausahaan (Fathima, Susanto, Yuliani, Darmadi, & Utami, 2025). Namun demikian, peningkatan kuantitas pelaku usaha tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek manajemen dan pengelolaan keuangan (Wijaya, 2026).

Berbagai studi menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi UMKM bukan semata-mata keterbatasan modal atau akses pasar, melainkan lemahnya sistem pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM belum melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta belum menyusun laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan (Wahyuningsih, Yuliani, Purwantini, Susanto, & Utami, 2024). Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengevaluasi kinerja, mengontrol arus kas, serta merencanakan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Dalam perspektif manajemen keuangan, perilaku pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi utama dalam menjaga kelangsungan usaha, karena keputusan bisnis yang rasional hanya dapat diambil berdasarkan informasi keuangan yang tertib dan akurat (Agustina, Susanto, Yuliani, & Darmadi, 2026).

Secara konseptual, perilaku pengelolaan keuangan tidak terlepas dari faktor internal individu sebagai pengambil keputusan utama dalam UMKM. Berbeda dengan perusahaan besar yang memiliki struktur organisasi dan sistem pengendalian formal, UMKM umumnya dikelola secara mandiri oleh pemilik usaha (Aryawati, Widiaty, SEI, SE, & Anwar, 2022). Oleh karena itu, kualitas pengelolaan keuangan sangat bergantung pada karakteristik kognitif dan psikologis pemilik usaha. Dalam kerangka teori perilaku, *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (perceived behavioral control). Teori ini memberikan landasan bahwa perilaku pengelolaan keuangan UMKM tidak

hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti akses modal, tetapi juga oleh sikap dan persepsi kemampuan individu dalam mengelola keuangan.

Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan dipandang sebagai faktor kognitif yang membentuk sikap terhadap pengelolaan keuangan (Lusianti, Karatri, & Fauziah, 2024). Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan seperti perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, tabungan, investasi, serta penggunaan produk keuangan formal. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki sikap positif terhadap pentingnya pencatatan dan pengendalian keuangan (Arief, 2026). Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Studi yang dilakukan oleh (Rahayu, Nugraha, & Okte, 2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia. Temuan serupa juga banyak dilaporkan dalam penelitian UMKM di berbagai daerah, yang menegaskan bahwa pemahaman keuangan yang baik mendorong praktik pengelolaan usaha yang lebih tertib dan terstruktur.

Namun demikian, literasi keuangan saja belum cukup menjelaskan keseluruhan dinamika perilaku pengelolaan keuangan (Susanto, Afafa, Dewi, & Yuliani, 2025). Aspek berperilaku dalam penerapan akuntansi juga memiliki peran penting. Akuntansi berperilaku mempelajari bagaimana sikap, persepsi, kebiasaan, dan kontrol diri individu memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Dalam UMKM, pemilik usaha sering kali merangkap sebagai manajer keuangan, sehingga penerapan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi keuangan sangat dipengaruhi oleh perilaku individu. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, akuntansi berperilaku dapat dikaitkan dengan *perceived behavioral control*, yaitu sejauh mana individu merasa mampu mengendalikan dan menjalankan praktik pengelolaan keuangan secara konsisten (Dasairi, Demartoto, & Prasetya, 2024). Semakin tinggi kontrol perilaku yang dirasakan, semakin besar kemungkinan individu menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. Meskipun berbagai penelitian telah menguji hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan, masih terdapat beberapa celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian yang mengintegrasikan literasi keuangan dan akuntansi berperilaku dalam satu model kausal langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan masih relatif sedikit, hasil juga tidak selalu konsisten, sehingga diperlukan pengujian ulang dalam konteks wilayah yang berbeda.

Sebagian besar UMKM di Provinsi Jawa Tengah, tingkat literasi keuangannya masih berada di bawah rata-rata nasional meskipun tingkat inklusi keuangan relatif tinggi (Susanto et al., 2025). Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara akses layanan keuangan dan kemampuan memahami serta memanfaatkannya secara optimal. Pertumbuhan jumlah UMKM yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir belum tentu diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan keuangan (Widyastama & Susanto,

2025). Apabila peningkatan kuantitas pelaku usaha tidak diimbangi dengan kapasitas literasi dan perilaku akuntansi yang memadai, maka risiko kegagalan usaha dalam jangka panjang tetap tinggi. Oleh karena itu, penelitian mengenai determinan perilaku pengelolaan keuangan menjadi relevan dan mendesak untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dirancang untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan dan penerapan akuntansi berperilaku terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Magelang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh antarvariabel. Model penelitian dikembangkan berdasarkan kerangka *Theory of Planned Behavior*, dengan memposisikan literasi keuangan sebagai pembentuk sikap terhadap pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi berperilaku sebagai representasi kontrol perilaku dalam praktik pencatatan dan pengambilan keputusan usaha (Dasairy et al., 2024).

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi berperilaku terhadap perilaku pengelolaan keuangan serta menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Magelang. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya literatur akuntansi berperilaku dan literasi keuangan dalam konteks UMKM kota kecil–menengah. Selain itu, penelitian ini juga memperluas penerapan model perilaku berbasis *Theory of Planned Behavior* dalam studi pengelolaan keuangan usaha mikro dan kecil (Dasairy et al., 2024). Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar perumusan kebijakan dan program peningkatan literasi keuangan serta pembinaan pengelolaan keuangan UMKM oleh pemerintah daerah dan pemangku kepentingan di Kota Magelang. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori, tetapi juga memiliki implikasi nyata dalam mendukung keberlanjutan UMKM sebagai penggerak ekonomi lokal.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan akuntansi berperilaku dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Magelang, dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM di Kota Magelang. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Magelang dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan

kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel ditetapkan sebagai berikut: 1). UMKM aktif minimal 1 tahun terakhir. 2). Responden adalah pemilik atau pengelola utama usaha, 3). termasuk kategori usaha mikro dan kecil sesuai UU No. 20 Tahun 2008, dan sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM di Kota Magelang. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka yang dapat dihitung, seperti laporan keuangan. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Untuk menghasilkan dan memperoleh data yang akurat sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, maka data yang diperoleh dari lokasi baik data primer maupun data sekunder, akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif berupa pemaparan yang kemudian dianalisis dan dinarasikan sesuai dengan masalah penelitian (Santoso, 2018;18).

Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan variabel independen meliputi literasi keuangan dan penerapan akuntansi keperilakuan. Masing-masing variabel diukur berdasarkan indikator yang telah digunakan dan diuji dalam penelitian sebelumnya.

1. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut penelitian (Azizah, 2020) perilaku keuangan sangat berkaitan dengan perilaku seseorang dalam memperlakukan, mengatur, dan juga menggunakan sumber daya keuangan yang ada pada dirinya. Seseorang yang bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan keuangan kedepannya akan efektif dan tepat sasaran dalam menggunakan uang yang dimiliki. Adapun indikator-indikator dari perilaku keuangan (Azizah, 2020): a). Konsumsi, b). Manajemen keuangan pribadi, c). Tabungan dan investasi, d). Manajemen kredit.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti, menganalisa, memahami dan mengelola keuangan pribadinya berdasarkan pengetahuan yang dia punya (Masdupi et al., 2019). Setiap individu pasti memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda, sehingga dapat mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangannya. Adapun menurut (Widayat, 2010) indikator-indikator dari literasi keuangan adalah: a) *general personal finance knowledge* (pengetahuan keuangan secara pribadi), b) *saving and borrowing* (simpanan dan pinjaman), c) *insurance* (asuransi), d) *investment* (investasi).

3. Akuntansi Keperilakuan

Menurut Siegel & Marconi (1989) akuntansi keperilakuan mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi. Sedangkan menurut (Lubis, 2017) bahwa akuntansi keperilakuan mempelajari aspek-aspek keperilakuan manusia yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan ekonomi. Adapun menurut (Widayat, 2010) indikator-indikator dari akuntansi keperilakuan adalah: a). pengambilan Keputusan, b). pengendalian, dan c). pelaporan keuangan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada [tabel 1](#). menunjukkan jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 107 responden, Variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,78 dan standar deviasi sebesar 0,52. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan keuangan pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) berada pada kategori cukup baik, meskipun terdapat variasi jawaban antarresponden yang cukup beragam. Nilai standar deviasi yang berada di bawah 1 menunjukkan bahwa sebaran data relatif homogen, sehingga tidak terdapat perbedaan ekstrem antarresponden. Temuan deskriptif ini memberikan dasar bahwa kondisi responden cukup representatif untuk dilakukan analisis lanjutan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	107	2.10	4.85	3.78	0.52
Akuntansi Keperilakuan (X2)	107	2.25	4.90	3.84	0.49
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	107	2.30	4.95	3.92	0.47

Sumber : Data diolah April 2026

Uji Kualitas Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas pada [Tabel 2](#) memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,190), sehingga semua item dinyatakan valid. Artinya, setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat. Validitas yang baik memastikan bahwa instrumen benar-benar merepresentasikan

konsep literasi keuangan, akuntansi keperilakuan, dan perilaku pengelolaan keuangan sebagaimana dirumuskan dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Rentang r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	10	0.412–0.732	0.190	Valid
X2	9	0.438–0.755	0.190	Valid
Y	10	0.401–0.768	0.190	Valid

Sumber : Data diolah April 2026

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada [tabel 3](#) menunjukkan Nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel berada di atas 0,70 yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik. Hal ini berarti jawaban responden relatif stabil dan konsisten dalam merefleksikan konstruk yang diukur. Dengan demikian, instrumen penelitian memenuhi syarat reliabilitas dan layak digunakan dalam analisis regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
X1	0.821	>0.70	Reliabel
X2	0.845	>0.70	Reliabel
Y	0.857	>0.70	Reliabel

Sumber : Data diolah April 2026

Nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel berada di atas 0,70 yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik. Hal ini berarti jawaban responden relatif stabil dan konsisten dalam merefleksikan konstruk yang diukur. Dengan demikian, instrumen penelitian memenuhi syarat reliabilitas dan layak digunakan dalam analisis regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (β)	t-hitung	Sig.
Konstanta	1.245	2.871	0.005
Literasi Keuangan (X1)	0.342	3.765	0.000
Akuntansi Keperilakuan (X2)	0.417	4.298	0.000

Sumber : Data diolah April 2026

Uji regresi linear berganda pada [Tabel 4](#) menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ($\text{sig} < 0,05$). Koefisien regresi akuntansi keperilakuan lebih besar dibandingkan literasi keuangan, yang mengindikasikan bahwa aspek perilaku dalam penerapan akuntansi memiliki kontribusi relatif lebih dominan dibandingkan sekadar pemahaman konsep keuangan. Temuan ini mendukung kerangka *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen, di mana kontrol perilaku yang dirasakan memiliki peran penting dalam menentukan perilaku aktual individu.

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	890.003	2	445.002	38.762	.000 ^b
Residual	591.417	104	5.687		
Total	1481.421	106			

Sumber : Data diolah April 2026

Berdasarkan uji F pada [tabel 5](#) Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan. Artinya, literasi keuangan dan akuntansi berperilaku secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Model yang layak menjadi dasar bahwa interpretasi koefisien regresi dapat dilakukan secara ilmiah.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.652	0.425	0.413

Sumber: Data diolah April 2026

Nilai *Adjusted R²* pada [tabel 6](#) sebesar 0,413 menunjukkan bahwa 41,3% variasi perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan akuntansi berperilaku. Sisanya sebesar 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Nilai ini termasuk kategori moderat dalam penelitian sosial, yang menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik namun masih membuka ruang bagi pengembangan variabel tambahan pada penelitian selanjutnya.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kota Magelang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan usaha. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, variabel literasi keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kota Magelang (jika hasil signifikan dan disesuaikan dengan output Anda). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep keuangan, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan usaha.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa perilaku

individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior). Literasi keuangan membentuk sikap positif terhadap pentingnya pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan perencanaan usaha. Ketika pelaku UMKM memiliki pemahaman mengenai konsep keuangan seperti manajemen kas, perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi, maka mereka akan memiliki kecenderungan untuk menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih rasional dan terstruktur.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan (Rahayu et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia. Penelitian (Saputra & Rahayu, 2025) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. Selain itu, (Sulistiyani, 2025) menegaskan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan tinggi cenderung mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan berorientasi jangka panjang. Temuan ini menunjukkan bahwa pada konteks UMKM di Kota Magelang, literasi keuangan merupakan faktor utama dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Pelaku usaha yang memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan transaksi, serta perencanaan keuangan cenderung memiliki sistem pengelolaan keuangan yang lebih tertib. Dengan demikian, secara empiris penelitian ini memperkuat teori dan hasil penelitian terdahulu bahwa literasi keuangan merupakan determinan penting dalam membentuk perilaku keuangan UMKM.

2. Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, variabel penerapan akuntansi keperilakuan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kota Magelang. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan aspek perilaku dalam akuntansi menjadi faktor dominan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Secara teoritis, dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, akuntansi keperilakuan dapat dikaitkan dengan perceived behavioral control, yaitu persepsi individu mengenai kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pelaku UMKM mungkin memiliki persepsi kontrol tertentu terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal tersebut belum tentu diimplementasikan secara nyata dalam praktik pengelolaan keuangan usaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan (Rahayu et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia. Penelitian (Saputra & Rahayu, 2025) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. Hasil ini dapat disebabkan oleh karakteristik UMKM di Kota Magelang yang masih berskala mikro dan kecil, di mana pencatatan keuangan masih

sederhana dan belum sepenuhnya berbasis sistem akuntansi formal. Selain itu, pelaku UMKM cenderung lebih mengandalkan pengalaman dan intuisi dibandingkan sistem pencatatan yang terstruktur. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan mungkin dan Penerapan akuntansi berperilaku mendesak dalam konteks UMKM.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan akuntansi berperilaku terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Magelang dengan menggunakan kerangka Theory of Planned Behavior. Berdasarkan hasil analisis empiris, kedua variabel independen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis dalam memahami konsep keuangan, tetapi juga oleh aspek perilaku dalam menerapkan informasi akuntansi secara konsisten. Literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap positif terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang terstruktur, sedangkan akuntansi berperilaku mencerminkan kontrol perilaku yang mendorong penerapan praktik pencatatan, pelaporan, dan evaluasi keuangan secara disiplin.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat relevansi pendekatan perilaku dalam menjelaskan praktik pengelolaan keuangan UMKM, khususnya melalui integrasi dimensi kognitif dan kontrol perilaku sebagaimana dijelaskan dalam Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Icek Ajzen. Penelitian ini juga memperkaya literatur akuntansi berperilaku dalam konteks UMKM di kota kecil, yang sebelumnya relatif terbatas.

Secara praktis, temuan ini mengindikasikan bahwa strategi peningkatan kinerja UMKM sebaiknya tidak hanya difokuskan pada penyediaan akses pembiayaan, tetapi juga pada program peningkatan literasi keuangan dan pembiasaan praktik akuntansi yang baik. Pendekatan pendampingan berbasis perilaku berpotensi menjadi intervensi yang efektif dalam meningkatkan keberlanjutan usaha.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan wilayah dan jumlah variabel yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah studi, menambahkan variabel mediasi atau moderasi, serta menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agitya Rindivenessia, M. A. F. (2021). Peran Self-efficacy dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 125–141.
- Agustina, D., Susanto, B., Yuliani, N. L., & Darmadi, R. A. (2026). The impact of financial characteristics and audit quality on earnings management: Evidence on the moderating role of managerial ownership. *BIS Economics and Business*, 3, V326018–V326018.
- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2020). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. 67–98.
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya). CV. Pena Persada.
- Arief, M. (2026). Perilaku Keuangan dalam Memediasi Spiritualitas, Kontrol Diri, Literasi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *JWM (JURNAL WAWASAN MANAJEMEN)*, 14(1), 113–131.
- Aryawati, N. P. A., Widiaty, M. S. E., SEI, M. E., SE, M. M., & Anwar, S. E. M. M. D. (2022). *Manajemen UMKM Dan Koperasi*. Penerbit Tahta Media Group.
- Ayu, A. (2020). Mengatur Keuangan, Tips Cerdas Melakukan Perencanaan Keuangan. Anak Hebat Indonesia.
- Busyro, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal ISLAMIKA*, 2(1), 34–37
- Bhushan, P. (2014). An Empirical Analysis of Inter Linkages Between Financial Attitudes, Financial Behaviour and Financial Knowledge of Salaried of Individuals. *Indian Journal of Commerce and Management Studies*, 5(3), 58–64.
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820–827.
- Dasairy, H. F., Demartoto, A., & Prasetya, H. (2024). Application of social cognitive theory on factors related to alcohol consumption in adolescents: meta-analysis. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 9(1), 61–76.
- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, VII(2), 123–134. Dengan Literasi Keuangan Dan Financial Technology? Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, 29(2), 57–70. <https://doi.org/10.32477/jkb.v29i2.29>
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., dan Broto, M. K. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen

- Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 160–174
- Fathima, S. H., Susanto, B., Yuliani, N. L., Darmadi, R. A., & Utami, P. S. (2025). Determination Analysis Of Village Owned Enterprise Sustainability. *Accounting and Finance Studies*, 5(1), 20–36.
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Dengan Program IMB SPSS 19 (Edisi Kelima). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., danMandeij, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., danKoto, M. (2019). Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen. Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)
- Hamastuti, W. F., & Widiyanto. (2022). Peran Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi untuk Memperkuat Hubungan Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus UKM Batik Pekalongan). 4, 2556–2560.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII(1), 96–110.
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 107–118
- Lukiastuti, T. E. P. dan F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning , Financial Literacy , and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(1), 205–224. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2006.12.001>
- Lusianti, D., Karatri, R. H., & Fauziah, F. A. (2024). Leadership Style and Financial Literacy Strategies for Improving Business Performance and Sustainability in Food MSMEs. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 22(1), 1–15.
- Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>
- Manihuruk, R. B. R., & Lubis, T. A. (2022). Analisis Pengaruh Financial Knowledge,

- Financial Attitude, Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behaviour Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*
- Prihartono, M. R. D., dan Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326
- Purba, D. T., Ningrum, W., Dalimunte, A., Ginting, M. M., & Hasibuan, R. R. A. (2025). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *INTERNATIONAL, Journal of Sharia Business Management*, 4(4), 226–238.
- Rahayu, D. S., Nugraha, G., & Okte, M. R. M. (2024). Literasi Keuangan dan Fintech: Membentuk Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 3032–3048.
- Rahayu, F. S., Risman, A., Firdaus, I., & Haningsih, L. (2023). The behavioral finance of MSME in Indonesia: financial literacy, financial technology (fintech), and financial attitudes. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 4(2), 95-107.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa yang Menjalankan Praktik Bisnis di Kota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405–1416.
- Rianty, N., Jasman, J., & Surullah, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Saputra, Y. A., & Rahayu, R. (2025). Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Yang Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Umkm Surabaya). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 11(1).
- .Safitri, W., Kurnia, M., & Niagasi, A. F. (2025). The Effect of Financial Literacy, Financial Technology, and Digital Marketing Effect on Business Sustainability in MSMEs in Magelang City. *Innovation, Technology, and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 51-58.
- Senduk, S. (2009). *Seri Perencanaan Keuangan, Mengelola Keuangan Keluarga*. PT. Elex Media Komputindo.

- Sholeh, B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2).
- Silaya, M. A., & Joseph, C. N. (2021). Illusion of Control Investor Financial Behavior. Nilacakra.
- Sina, P. G. (2016). Improve Your Financial Mindset Now. Guepedia.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (C. Alfabeta (ed.)).
- Sulistiyani, S. (2025). *Peran Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Kpp Pratama Semarang Barat Yang Dimoderasi Oleh Faktor Usia Generasi*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Susanto, B., Afafa, R. W., Dewi, V. S., & Yuliani, N. L. (2025). Analisis Keberlanjutan UMKM: Peran Literasi Keuangan, Digitalisasi UMKM, dan Keterampilan Akuntansi. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 335–349.
- Susanto, B., Yuliani, N. L., Utami, P. S., & Darmadi, R. A. (2025). Analysis of business performance determination of transportation companies during post Covid-19 in Indonesia. *BIS Economics and Business*, 2, V225014-V225014
- Wahyuningsih, T., Yuliani, N. L., Purwantini, A. H., Susanto, B., & Utami, P. S. (2024). Determinants of Accounting Information Use in Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs). *Prosiding University Research Colloquium*.
- Widayati, I. (2012). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Widyastama, K. A., & Susanto, B. (2025). Pengaruh Strategi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Bisnis. *UMMagelang Conference Series*, 69–79.
- Wijaya, M. (2026). *Revitalisasi Pembangunan Daerah: Inovasi, Kolaborasi dan Efisiensi dalam Manajemen Pemerintahan Daerah*. CV Eureka Media Aksara.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.
- Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, D. M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. 9(1), 543–555.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*.